BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.[20] PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[21]

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersikap deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.[22]

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan.

---

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2002),136
[21] Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan,* 109.
[22] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembang Profesi Guru,* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2011) , 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model Kurt Lewin dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu Perencanaan *(planning)*, Pelaksanaan Tindakan *(acting)*, Observasi *(observing)* dan Refleksi *(reflecting)*.[23] Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar di bawah ini:[24]

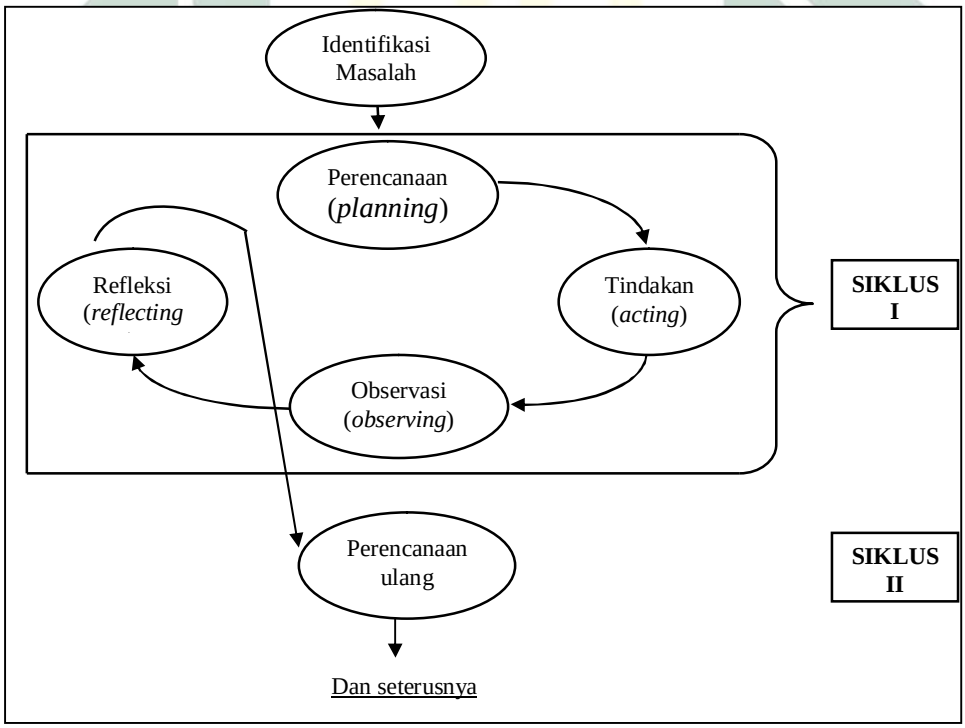

[23] Zainal Aqib, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK,* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21

[24] Ridho Kurnianto, et.al., *Peneletian tindakan kelas*, (Surabaya: Lapis PGMI, 2009) paket 5 ,13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

- Penjelasan prosedur

1) Perencanaan *(planning)*, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2) Melaksanakan tindakan *(acting)*, pada tahap ini observer melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual.
3) Melaksanakan pengamatan *(observing)*. Pada tahap ini, yang harus dilakukan observer adalah; mengamati perilaku siswa dalam mengikuti KBM, memantau kegiatan diskusi antar siswa dalam kelompok, mengamati pemaham tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang
4) Melakukan refleksi *(reflecting)*. Pada tahap ini observer harus; mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penerapan strategi *Index Card Match* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Karangnongko.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. *Setting* Penelitian dan karakteristik subyek penelitian

1. Setting penelitian

Setting penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut;

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas IV MI Mambaul Ulum Karangnongko Mojokerto.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan PTK. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu pada tanggal 22 - 29 Mei tahun ajaran 2014/2015.

c. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *Index Card Match*.

2. Subyek penelitian

Subyek yang diamati dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Karangnongko Mojokerto semester genap tahun ajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2014/2015 dengan jumlah keseluruhan adalah berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 6 perempuan.

C. Variabel yang diselidiki

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka pada penelitian ini variabel penelitiannya dibedakan atas tiga macam, yaitu :

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Karangnongko Mojokerto
2. Variabel proses : Penerapan strategi index card match
3. Variabel output : Peningkatan prestasi belajar siswa materi peristiwa hijrah Nabi ke Tha'if

D. Rencana tindakan

Adapun penerapan model dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan *(planning)*
2. Pelaksanaan tindakan *(acting)*
3. Tahap observasi *(observing)*
4. Refleksi *(reflecting)*

Siklus ini dimulai dengan:

1. Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut:

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan strategi *Index Card Match*. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3) Menyiapkan lembar soal evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil belajar .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.[25]

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dalam kegiatan penelitian untuk menerapkan strategi *Index Card Match* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Guru membuka pelajaran.
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi tentang peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thoif yang ada di buku masing-masing siswa.
4) Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thoif.
5) Guru memberikan satu kartu untuk setiap siswa. Dan menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan tentang peristiwa hijrah Nabi ke Thaif dan sebagian lagi mendapatkan kartu jawabannya.
6) Setiap siswa diminta untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, siswa diminta untuk mencari tempat duduk

[25] Hasil kesepakatan antara guru mata pelajaran SKI kelas IV dan peneliti pada tanggal 14 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama dan didiskusikan (semua siswa diminta untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain dengan apa yang ada di kartu).

7) Guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan soal yang dipegang tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.
8) Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapatkan kesempatan giliran.
9) Setelah selesai semua siswa duduk kembali kemudian mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap diskusi siswa.
10) Menyimpulkan pembelajaran tentang peristiwa hijrah Nabi ke Thaif yang telah dibagikan informasi kepada temannya
11) Mengerjakan lembar soal evaluasi.
12) Guru merefleksi pelajaran.

c. Observasi (Observing)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan strategi *Index Card*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Match pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

2) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunaan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif pada siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Karangnongko. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu, menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* seperti data tes hasil belajar, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik serta hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan prestasi hasil belajar, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

E. Data dan cara pengumpulannya

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi *Index Card Match* terhadap kegiatan proses belajar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data menunjukkan mengenai proses peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas, penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

a. Observasi *(observing)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi atau pengamatan merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.[26]

Observasi dilaksanakan bertujuan untuk mengamati kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampi akhir. Dengan observasi dapat diketahui langsung gambaran yang utuh tentang pelaksanaan pembelajaran SKI dengan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Karangnongko, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktifitas selama proses pembelajaran dengan strategi *Index Card Match*.

Dalam melakukan observasi, peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. (Bisa dilihat di lampiran)

b. Wawancara

Wawancara *(Interview)* merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)*

[26] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara.[27] Dalam tahap wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV, bapak Fathur Rohman. (Instrumen wawancara bisa dilihat di lampiran). Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada materi hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

c. Pengukuran tes hasil belajar

Tes berasal dari bahasa Prancis, yaitu *testum*, mengandung arti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain, seperti batu, pasir, tanah, dan sebagainya[28]. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan strategi *Index Card*

[27] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 126.
[28] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Match. Seperangkat tes ini berupa *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengukur kamampuan atau prestasi siswa.

Hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa terhadap materi pelajaran SKI melalui *strategi pembelajaran Index Card Match*. Teknik tes yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Mambaul Ulum Karangnongko dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif adalah nilai performance dan tes tulis yang berbentuk uraian singkat yang terdiri dari 10 soal.(Lembar soal dapat dilihat dilampiran)

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulakan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, seperti foto atau video rekaman.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data tentang kegiatan siswa dalam menerapkan strategi *Index Card Match* terkait mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam materi hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif. Dokumentasi tersebut dibuat saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Teknik analisis data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif:

a. Data Kualitatif

Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan embar pengamatan aktivitas siswa serta dan wawancara dengan guru yang bersangkutan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitaif berupa nilai observasi guru dan siswa, nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

1) Data observasi aktivitas guru dan siswa

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dianalisis

dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P=\frac{F}{N} X\ 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

P = Prosentase aktivitas siswa

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

2) Data tes hasil belajar

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut: [29]

$$\mathbf{X} = \frac{\Sigma \mathbf{X}}{\mathbf{N}}$$

Keterangan :

X = Besarnya rata-rata yang dicari

Σx = Jumlah peserta tes

N = Jumlah nilai

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa maka diperlukan rumus sebagai berikut;

$$\mathbf{P} = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Jumlah siswa}} \; x \; 100\%$$

[29] Chabib Thoha, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:[30]

90 – 100 = Sangat Baik

80 – 89 = Baik

65 – 79 = Cukup

55 – 64 = Kurang

0 – 55 = Sangat Kurang atau Gagal

F. Indikator kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[31]

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Karangnongko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan minimal 70.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (>80%) dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik (>80%) berdasarkan hasil pengamatan peneliti.

[30] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82.
[31] Kunandar, *Langkah Mudah*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat:
   a. Menyebutkan Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Thaif
   b. Menjelaskan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif
   c. Menyimpulkan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Fathur Rohman, S.PdI. Beliau sebagai guru kolaborator bersama peneliti dikelas sekaligus sebagai observator selama kegiatan penelitian tindakan kelas.

Peneliti dan kolaborator bertugas penuh dalam pelaksanaan penelitian baik dalam kegiatan awal perencanaan, tindakan, observasi/aksi dan refleksi dalam tiap pelaksanaan kolaborasi agar memenuhi hasil yang diinginkan dalam sebuah proses penelitian tindakan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id